

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Tujuan dari pendekatan ini adalah menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.<sup>2</sup>

Metode kuantitatif ini disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme memandang realitas/ gejala/ fenomena itu bersifat tunggal (hanya meneliti fenomena yang teramati saja, tidak meneliti tentang perasaan) dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Metode ini sebagai metode ilmiah *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), 37

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14

disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini alasan yang mendasari peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data angka sebagai alat untuk menentukan keterangan tertentu. Sehingga pendekatan yang dinilai tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan peneliti, variabel tersebut yaitu kinerja kepala madrasah, kinerja guru dan mutu lulusan siswa se-kabupaten Blitar.

## 2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian *ex-postfacto*. Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Penelitian non-eksperimen (*ex post facto*) merupakan suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti. Istilah *ex post facto* ini, berasal dari bahasa Latin yang berarti “dari sesudah fakta” atau “setelah adanya fakta”.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 35

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 165

Maksudnya adalah penelitiannya dilaksanakan sesudah variasi-variasi dalam variabel bebas ditentukan sepanjang waktu tertentu. Peneliti memperoleh variasi yang ingin ia inginkan tanpa memanipulasi variabel yang diteliti secara langsung.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena kejadian sebagai objek penelitian telah terjadi, sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan atau *experiment* kepada objek penelitian. Objek penelitian ini adalah kinerja kepala madrasah dan kinerja guru tahun pelajaran 2017-2018. Peneliti meneliti kejadian yang telah terjadi ini dengan alat atau instrument untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya.

Selanjutnya, penulis penelitian ini mengacu pada buku pedoman penulisan Tesis dan Disertasi yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN Tulungagung).

## **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Dalam pengertian lain, populasi juga diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijaring atau dikumpulkan.<sup>7</sup> Menurut Nawawi yang dikutip Riduan dalam bukunya populasi adalah totalitas

---

<sup>5</sup> Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 59

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 80

<sup>7</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), 41

semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>8</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala madrasah dan guru yang berada di MAN se-kabupaten Blitar, dengan data antara lain:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No.	Nama Madrasah	Jumlah Guru dan Kepala Madrasah
1.	MAN 1 Blitar	76
2.	MAN 2 Blitar	63
3.	MAN 3 Blitar	56
<b>Jumlah</b>		<b>195</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>9</sup> Sampel yang diambil dari populasi harus dapat mewakili dari populasi atau dengan kata lain sampel harus representatif. Menurut Arikunto apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%

<sup>8</sup> Riduan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 6

<sup>9</sup> *Ibid.*, 81

atau lebih.<sup>10</sup> Berdasarkan pengertian di atas, apabila jumlah populasi lebih dari 100 guru, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populsi

$d$  = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan jumlah populasi yang ada dengan jumlah 195 maka peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{195}{195 \times (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{195}{195 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{195}{1,95 + 1}$$

$$n = \frac{195}{2,95}$$

$$n = 66,1$$

$$n \cong 66$$

Persebaran sampel pada penelitian ini berdasarkan jumlah masing-masing jumlah guru pada tiap-tiap madrasah adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Suharsisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134

<sup>11</sup> Riduan, *Pengantar Statistika...*, 18

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Masing-masing Madrasah

No.	Sampel Madrasah	Jumlah
1.	MAN 1 Blitar $n = \frac{76}{195} \times 66$ $n = 0,39 \times 66$ $n = 26$	26
2.	MAN 2 Blitar $n = \frac{63}{195} \times 66$ $n = 0,32 \times 66$ $n = 21$	21
3.	MAN 3 Blitar $n = \frac{56}{195} \times 66$ $n = 0,29 \times 66$ $n = 19$	19
Jumlah Sampel Guru		66

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>12</sup> *Sampling* ialah cara pengumpulan data atau penelitian jika hanya elemen sampel

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 81

(sebagian dari populasi) yang diteliti, hasilnya merupakan data perkiraan (estimate).<sup>13</sup> Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti berusaha agar sampel yang diambil dapat menjadi wakil-wakil dari populasi yang cukup representatif.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>15</sup> Ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau *independent* variabel (X). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau *dependent* variabel (Y). Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) adalah kinerja kepala madrasah ( $X_1$ ), kinerja guru ( $X_2$ ). Jenis instrumennya berupa angket.
2. Variabel terikat (Y) adalah mutu lulusan yang dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yang disebutkan di atas.

---

<sup>13</sup> J. Supranto, Teknik Sampling untuk Survey & Eksperimen, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 3

<sup>14</sup> Riduan, *Pengantar Statistika...*, 85

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 38

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian sehingga pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis dan mudah untuk diolah.<sup>16</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, efektif, dan efisien.

Adapun instrumen peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Angket

Angket yang disusun secara sistematis dengan lebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pertimbangan menggunakan angket karena mempunyai keuntungan sebagai berikut:

- a. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden apabila jumlahnya banyak.
- b. Dapat dibuat anonim sehingga responden bisa menjawab dengan bebas.
- c. Semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.
- d. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.

Angket yang disusun dalam penelitian ini adalah berisi pertanyaan tentang variabel kinerja kepala madrasah dan kinerja guru.

---

<sup>16</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, 203

Jenis angket adalah berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternative jawaban. Dengan demikian responden hanya diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan dirinya.

Untuk memperjelas ruang lingkup yang diteliti dan indikator yang diukur dapat dilihat pada kisi-kisi dan instrument pada tabel berikut:

a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Kepala Madrasah**

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1.	Kinerja kepala sekolah (PMA No. 58 tahun 2017) <sup>17</sup>	1. Manajerial	a. Perencanaan program madrasah b. Pengelolaan standar nasional pendidikan c. Pelaksanaan sebagai pengawasan dan evaluasi d. Pelaksanaan kepemimpinan madrasah e. Pengelola sistem informasi manajemen madrasah	1, 2 3, 4, 11 5, 6 7, 8, 12 9, 10
		2. Pengembangan kewirausahaan	a. Perencanaan program pengembangan kewirausahaan b. Pelaksanaan pengembangan kewirausahaan c. Pelaksanaan evaluasi program pengembangan kewirausahaan	13, 14, 21 15, 16, 19, 20 17, 18, 22, 23
		3. Supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan	a. Perencanaan program supervisi guru dan tenaga kependidikan b. Pelaksanaan supervisi guru c. Pelaksanaan supervisi terhadap tenaga	24, 25, 26 27, 28 29, 30 30, 31

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah

			kependidikan	
			d. Penindaklanjutan hasil supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru	32, 33
			e. Pelaksanaan evaluasi supervisi guru dan tenaga kependidikan	34, 35
			f. Perencanaan dan penindaklanjutan hasil evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan	

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru**

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1.	Kinerja guru (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo) <sup>18</sup>	1. Kualitas kerja	a. Penguasaan bahan b. Pengelolaan proses belajar mengajar c. Pengelolaan kelas	11, 13, 14 17, 18, 19 20, 21
		2. Kecepatan/ ketepatan kerja	a. Penggunaan media atau sumber belajar b. Penguasaan landasan pendidikan c. Perencanaan program pengajaran	12, 15, 16 1, 2 5, 6
		3. Inisiatif dalam kerja	a. Pemimpin kelas b. Pengelolaan interaksi belajar mengajar c. Pelaku penilaian hasil belajar siswa	9, 10 25, 26, 27 31, 32, 33
		4. Kemampuan kerja	a. Penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran	22, 23, 24

<sup>18</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 71-72

			b. Pemahaman dan pelaksana fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan	28, 29, 30
		5. Komunikasi	a. Pemahaman dan menyelenggarakan administrasi madrasah	3, 4, 7, 8
			b. Pemahaman hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran	34, 35

b. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Kinerja Kepala Madrasah

**Tabel 3.5 Instrumen Angket Kinerja Kepala Madrasah**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	ST
1.	Kepala madrasah merumuskan misi dan tujuan madrasah secara jelas					
2.	Kepala madrasah menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai misi dan tujuan madrasah					
3.	Kepala madrasah memimpin realisasi program pendidikan di madrasah					
4.	Kepala madrasah mengelola semua standar dengan baik					
5.	Kepala madrasah secara tertib mengawasi kinerja guru dan tenaga kependidikan					
6.	Apabila ada yang bertindak salah dan melanggar peraturan, kepala madrasah selalu menegur guru dan tenaga kependidikan					
7.	Kepala madrasah bersikap adil terhadap semua guru dan tenaga kependidikan di madrasah					
8.	Kepala madrasah menunjukkan kepribadian yang patut diteladani oleh guru dan tenaga kependidikan					
9.	Kepala madrasah dapat bernegosiasi dengan berbagai pihak untuk kepentingan pendidikan di madrasah					
10.	Kepala madrasah dapat menganalisis faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi madrasah					
11.	Kepala madrasah melakukan pelimpahan tugas kepada beberapa guru di bidang kurikulum, kesiswaan, humas, dan keuangan					

12.	Kepala madrasah memiliki pengetahuan tentang administrasi dan pengawasan sekolah					
13.	Kepala madrasah menciptakan inovasi yang berguna untuk pengembangan madrasah					
14.	Kepala madrasah bekerja keras untuk mencapai keberhasilan visi madrasah					
15.	Kepala madrasah selalu optimis, semangat, dan berani mengambil resiko dalam menentukan keputusan atau kebijakan					
16.	Kepala madrasah mengelola kegiatan produksi atau jasa madrasah dengan baik dan menjadikannya sebagai sumber belajar peserta didik					
17.	Kepala madrasah menciptakan inovasi yang berguna untuk pengembangan madrasah					
18.	Kepala madrasah mengevaluasi dari inovasi yang diciptakan dengan alat ukur tertentu					
19.	Kepala madrasah mampu bekerja secara kreatif					
20.	Kepala madrasah mampu bekerja secara objektif					
21.	Kepala madrasah memiliki motivasi yang kuat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai <i>leader</i> madrasah					
22.	Kepala madrasah pantang menyerah ketika menghadapi permasalahan atau kendala yang dihadapi madrasah					
23.	Kepala madrasah mencari solusi ketika menghadapi kendala atau permasalahan					
24.	Kepala madrasah membuat program supervisi guru dan tenaga kependidikan secara tertib dan baik					
25.	Kepala madrasah membuat jadwal pelaksanaan supervisi dan kriteria penilaian dalam berbagai aspek untuk guru dan tenaga kependidikan					
26.	Kepala madrasah melaksanakan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan sesuai jadwal yang telah dibuat					
27.	Kepala madrasah melakukan supervisi secara obyektif kepada guru sesuai pedoman penilaian pada beberapa aspek, misalnya penguasaan kelas, penyampaian materi dan lain-lain					
28.	Kepala madrasah melakukan supervisi secara obyektif kepada tenaga kependidikan sesuai pedoman penilaian pada beberapa aspek, misalnya administrasi, pelayanan, dan pelaksanaan pada masing-masing tugas					
29.	Kepala madrasah melakukan supervisi kepada tenaga kependidikan secara detail dan menyeluruh					
30.	Kepala madrasah merekam semua hasil supervisi pada guru maupun tenaga kependidikan					
31.	Kepala madrasah memanggil guru atau tenaga pendidikan secara personal dan menyampaikan hasil evaluasi					
32.	Kepala madrasah menindaklanjuti hasil supervisi dengan memberikan motivasi dan wawasan					

	pengetahuan misalnya					
33.	Kepala madrasah menggerakkan tenaga kependidikan untuk memberi pelayanan yang lebih baik lagi					
34.	Kepala madrasah melakukan berbagai macam jenis supervisi sesuai kondisi dan keadaan guru maupun tenaga kependidikan, misalnya dengan supervisi klinis					
35	Kepala madrasah membuat hasil supervisi beserta dengan laporan pelaksanaan secara rinci dan menyampaikan hasil evaluasi kepada guru maupun tenaga kependidikan					

## 2) Instrumen Kinerja Guru

**Tabel 3.6 Instrumen Angket Kinerja Guru**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	ST
1.	Saya mengajar dengan berpedoman pada aturan yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 45					
2.	Saya mengajar berdasarkan landasan dalam pendidikan (landasan filosofis, sosiologis, kultural dan psikologis)					
3.	Saya mengumpulkan perangkat pembelajaran tepat waktu					
4.	Saya membuat RPP sesuai dengan silabus dan saya kembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dan karakteristik kemampuan siswa					
5.	Saya menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar					
6.	Saya membuat rencana pertemuan awal sampai akhir agar materi yang diajarkan sesuai dengan waktu pada kalender akademik					
7.	Semua perangkat dan buku administrasi pembelajaran sesuai pedoman yang dibrikan, saya siapkan dengan baik					
8.	Data-data siswa saya atur dengan baik					
9.	Saya memulai pembelajaran di kelas dengan doa bersama					
10.	Saya mengatur dan mengelola kelas sedemikian rupa agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
11.	Saya bersikap hati-hati dalam menjelaskan materi agar penjelasan sesuai konsep dan tidak ada yang keliru					
12.	Materi pelajaran saya kaitkan dengan kehidupan riil yang dialami siswa sehari-hari					
13.	Saya bisa menjawab pertanyaan apapun dari siswa sesuai materi yang saya ajarkan					
14.	Saya menjelaskan materi yang saya ajarkan dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami siswa					

15.	Saya menggunakan media pembelajaran dalam mengajar					
16.	Media yang saya gunakan saya sesuaikan dengan materi yang diajarkan					
17.	Saya menyelipkan <i>ice breaking</i> dalam pembelajaran					
18.	Saya memanfaatkan waktu mengajar dengan baik tanpa ada istilah “kehabisan bahan” maupun “waktu sisa”					
19.	Saya menumbuhkan perasaan gembira pada siswa saat mengajar					
20.	Saya memperhatikan penataan ruang agar siswa nyaman dan semangat dalam belajar					
21.	Saya menetapkan aturan di dalam kelas, misalkan tidak boleh terlambat, ribut, dan makan saat pembelajaran					
22.	saya menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan pemetaan kemampuan siswa dan karakteristik KD					
23.	Saya menggunakan berbagai teknik dalam pembelajaran, misalkan dengan presentasi, dengan pertanyaan dari siswa dahulu lalu menjelaskan materinya, dan lain lain					
24.	Teknik yang saya gunakan dalam pembelajaran saya sesuaikan dengan materi, dan saya usahakan dengan teknik tersebut pemahaman dan hasil siswa bisa maksimal					
25.	Saya memberikan kesempatan bertanya, ataupun memberi pendapat setelah penjelasan materi					
26.	Saya memberi pertanyaan-pertanyaan yang jadikan umpan untuk berfikir kepada siswa					
27.	Siswa yang menjawab dengan baik pertanyaan saya, saya beri apresiasi misalkan dengan ucapan “anak pintar, jawabannya bagus”					
28.	Saya memberikan penjelasan tersendiri pada siswa yang kurang mampu mengikuti penjelasan bersama-sama di kelas					
29.	Siswa yang bermasalah dalam pelajaran, saya adakan bimbingan khusus					
30.	Saya menjalankan fungsi bimbingan konseling secara personal sebelum saya serahkan sebuah permasalahan kepada guru BK bila tidak ada perubahan pada anak					
31.	Saya menilai dengan berbagai jenis penilaian dalam penilaian pengetahuan maupu keterampilan pada masing-masing KD sesuai karakteristik KD					
32.	Hasil pekerjaan siswa yang sudah saya nilai saya kembalikan untuk evaluasi dirinya sendiri					
33.	Saya mengadakan remidi untuk siswa yang nilainya tidak mencapai KKM dan mengadakan pengayaan untuk siswa yang nilainya di atas KKM					
34.	Saya mengikuti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengajar saya					
35.	Hasil seminar dan pelatihan yang saya ikuti saya terapkan dalam pembelajaran					

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.<sup>19</sup> Observasi yang akan peneliti lakukan tentang dua variabel yang dapat mempengaruhi mutu lulusan yaitu kinerja kepala madrasah dan kinerja guru. Pedoman observasi di dasarkan pada angket, yaitu sebagai berikut:

- a. Kinerja kepala madrasah, berkaitan dengan:
  - 1) Manajerial
  - 2) Pengembangan kewirausahaan
  - 3) Supervisi
- b. Kinerja guru, meliputi:
  - 1) Kualitas kerja
  - 2) Kecepatan/ketepatan kerja
  - 3) Inisiatif dalam kerja
  - 4) Kemampuan kerja
  - 5) Komunikasi

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 203

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.<sup>20</sup> Data relevan yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data banyaknya guru dan profil MAN se-kabupaten Blitar.

## E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber dimana data penelitian diperoleh dan menggunakan teknik dalam mengumpulkannya, penjelasan sumber dan teknik penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum yang berarti banyak, data merupakan kumpulan fakta, keterangan atau angka-angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu data harus benar-benar dapat dipercaya, artinya menggambarkan kondisi atau keadaan yang sesungguhnya.<sup>21</sup> Syarat-syarat data yang baik adalah: Data harus akurat; data harus relevan dan data harus *up to date*.<sup>22</sup>

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta. Sedangkan perolehan data seyogyanya relevan artinya

---

<sup>20</sup> Riduwan, *Pengantar Statistika ...*, 20

<sup>21</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Refita Aditama, 2012), hal.12

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 37

data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian.<sup>23</sup>

Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:<sup>24</sup>

a. Data intern

Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil angket dan hasil observasi yang dilakukan terhadap kinerja kepala madrasah dan kinerja guru.

b. Data ekstern

Data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui angket yang berkaitan dengan kinerja kepala madrasah dan kinerja guru. Data ini diambil dari guru-guru MAN se-kabupaten Blitar

2) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data tersebut berasal dari data yang diperoleh dari dokumen yang tersimpan di sekolah tersebut. Data yang dimaksud berupa data sekolah, data guru, dan data siswa.

---

<sup>23</sup> Riduan, *Pengantar Statistika...*, 20

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 80

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>25</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. *Person*

*Person* merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis melalui angket.<sup>26</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru-guru yang berada di lokasi penelitian.

b. *Place*

*Place* merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Bergerak misalnya aktivitas kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Keduanya ini merupakan objek untuk menggunakan metode observasi.<sup>27</sup> Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi dan kondisi lingkungan tempat penelitian melalui observasi yang dilakukan.

c. *Paper*

*Paper* merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi dan arsip guru maupun siswa yang masih relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

<sup>26</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 172

<sup>27</sup> *Ibid.*, 172

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>28</sup> Untuk memperoleh data untuk penelitian, peneliti menggunakan metode-metode penelitian antara lain sebagai berikut:

### a. Metode Angket

Metode angket atau kuisioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data melalui angket, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian).<sup>29</sup>

Peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban terhadap skala ukur yang disediakan.<sup>30</sup>

Dalam hal ini instrumen yang akan digunakan untuk mengungkap data variabel penelitian ini adalah angket tertutup, di mana setiap item telah diberikan sejumlah jawaban sehingga subyek penelitian tinggal memilih mana yang paling tepat sesuai kondisi

---

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

<sup>29</sup> Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76

<sup>30</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 146

yang ada. Instrumen ini berguna untuk mengukur berapa besar pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar.

Untuk mengukur variable kinerja kepalas sekolah dan kinerja guru ditentukan dengan memberi skor dari jawaban angket yang diisi responden dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Teknik Penskoran Angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat sesuai	5	Sangat sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	4
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	5

b. Metode Observasi

Metode observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>31</sup> Observasi dilakukan untuk meninjau keadaan madrasah, lebih khusus lagi observasi dilakukan untuk melihat secara langsung keadaan kepala madrasah, keadaan guru, serta keadaan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter atau dokumentasi merupakan alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber

<sup>31</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode...*, 53

datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini instrumen dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang berupa nilai akhir siswa, profil sekolah, data guru, data siswa, data kepala madrasah, serta data pendukung lain siswa MAN se-kabupaten Blitar.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>33</sup> Untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian ini maka teknik analisis data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

### **1. Tahap Pertama Pengolahan Data**

Penerapan data sesuai dengan penelitian yaitu pengilahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif dan statistik.

---

<sup>32</sup> Sanapiyah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 53

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 244

## 2. Tahap Kedua Analisis Data

### a. Tahap Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>34</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang diteliti. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud sebelumnya.

Validitas menurut Arikunto (2006) adalah "suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah". Pengujian validitas menggunakan program SPSS dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuisioner.

Pengujian validitas menggunakan program SPSS dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuisioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 211

Jika Signifikansi  $< 0,05$ , maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Jika Signifikansi  $> 0,05$ , maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.<sup>35</sup>

Peneliti juga menguji instrumen dengan uji validasi butir soal. Validasi suatu butir tes melukiskan derajat kesahihan atau korelasi ( $r$ ) skor siswa pada butir yang bersangkutan dibandingkan dengan skor siswa pada seluruh butir.<sup>36</sup> Rumus yang bisa digunakan untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*<sup>37</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum x)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Skor variabel (jawaban responden)

$y$  = Skor total variabel untuk responden  $n$

Setelah  $r_{xy}$  untuk setiap butir diperoleh maka untuk menentukan apakah setiap butir kuesioner valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka butir

<sup>35</sup> Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah Dengan SPSS 20*, (Jakarta, Elex Media Komputindo, 2012), 186

<sup>36</sup> Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penelitian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 63

<sup>37</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 164

kuesioner tersebut valid dan jika nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari nilai  $r$ -tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka butir kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows* agar perhitungan cepat dan efisien.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>38</sup> Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>39</sup>

Ada beberapa macam cara menetapkan reliabilitas suatu alat ukur, yaitu dengan tes-retes, tes paralel dan reliabilitas internal. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu:<sup>40</sup>

a) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

<sup>38</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 221

<sup>39</sup> Siregar, *Statistika Parametrik...*, 89

<sup>40</sup> Siregar, *Statistika Deskriptif...*, 176

b) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$n$  = Jumlah sampel

$X$  = Nilai skor yang dipilih

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

Penafsiran kebermaknaan derajat korelasi ( $r$ ) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan kriteria klasifikasi  $r$  atau menggunakan nilai kritik statistik  $t$ .

Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows* agar perhitungan cepat dan efisien.

## **b. Tahap Deskripsi Data**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data adalah menyiapkan data yaitu data tentang kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan. Dari hasil analisis frekuensi

dilanjutkan dengan mencari rentang, banyak kelas, dan panjang interval melalui rumus sebagai berikut:

$$1) \text{ Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$2) \text{ Banyak kelas} = 1 + \log(3,3) \log n$$

$$3) \text{ Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows* agar perhitungan cepat dan efisien.

### c. Tahap Pengujian Persyaratan

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.<sup>41</sup> Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk Mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.<sup>42</sup> Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi

---

<sup>41</sup> *Ibid*, 278

<sup>42</sup> Siregar, *Statistik Parametrik...*, 153

normal atau tidak.<sup>43</sup> Normal disini dalam arti bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya

Dalam mendeteksi data penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov*. Nilai sig. atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal. Nilai sig. atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data normal. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

b) Menentukan risiko kelasahan (taraf signifikan)

Pada tahap ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kelasahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan  $\alpha$  yang sering disebut dengan istilah taraf signifikan.

c) Kaidah pengujian

Jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

d) Menghitung  $D_{hitung}$  dan  $D_{tabel}$

(1) Tahapan menghitung  $D_1$  dan  $D_2$  hitung

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, 153

<sup>44</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 245

(a) Menentukan nilai kolom kedua ( $K_2$ )

$$K_2 = \frac{i-1}{n}$$

Dimana:

$i$  : Sampel ke- $i$

$n$  : Jumlah data

(b) Menentukan nilai kolom ketiga ( $K_3$ )

$$K_3 = \frac{i}{n}$$

(c) Menentukan nilai kolom keempat ( $K_4$ )

Nilai kolom keempat diperoleh dengan cara mengurutkan data ( $t_i$ ) dari yang terkecil sampai yang terbesar

(d) Menentukan nilai kolom ke lima (*probability*)

Rumus:

$$p = \frac{t_i - \bar{t}}{s}$$

Dimana:

$t_i$  : Nilai sampel ke- $i$

$\bar{t}$  : Nilai rata-rata

$s$  : Standar deviasi

Langkah-langkah menentukan kolom kelima

(1) Membuat tabel penolong

**Tabel 3.8**

**Tabel Penolong untuk Mencari  $\bar{t}$  dan  $s$**

Responden ( $n$ )	$t_i$	$\bar{t}$	$(t_i - \bar{t})^2$
----------------------	-------	-----------	---------------------

1	...	...	...
2	...	...	...
...	...	...	...
N	$\sum = t_i$		$\sum = (t_i - \bar{t})^2$

(2))Menghitung rata-rata pengukuran ( $\bar{t}$ )

$$\bar{t} = \frac{\sum t_i}{n}$$

(3))Menghitung nilai standar deviasi ( $s$ )

$$s = \sqrt{\frac{\sum (t_i - \bar{t})^2}{n-1}}$$

(4))Menghitung nilai *probability* ( $p$ )

$$p = \frac{t_i - \bar{t}}{s}$$

(5))Menentukan nilai kolom keenam (*Cumulative probability*)

Untuk menentukan Cp diperoleh dari nilai  $p$  yang dapat dicari dari tabel distribusi normal

Misal nilai  $p = -1,055$ , pada tabel distribusi normal = 0,1469, sehingga nilai Cp = 0,1469

(6))Menentukan nilai kolom ketujuh ( $D_1$ )

Rumus:

$$D_1 = \max \left\{ \emptyset \left( \frac{t_i - \bar{t}}{s} - \frac{i-1}{n} \right) \right\}$$

Nilai kolom ketujuh juga dapat dicari dengan cara:

$$K_7(D_1) =$$

*kolom keenam* ( $K_6$ ) – *kolom kedua* ( $K_2$ )

Dari kolom ini dipilih nilai yang terbesar untuk mewakili  $D_1$

(7))Menentukan nilai kolom kedelapan ( $D_2$ )

Rumus:

$$D_2 = \max \left\{ \frac{i}{n} - \Phi \left( \frac{t_i - \bar{t}}{s} \right) \right\}$$

Nilai kolom delapan juga dapat dicari dengan cara:

$$K_8 (D_2) = \text{kolom ketiga } (K_3) - \text{kolom keenam } (K_6)$$

Dari kolom ini dipilih yang terbesar, kemudian bandingkan dengan nilai maksimum  $D_1$ .

Kriteria nilai  $D_{hitung}$  yang dipilih adalah nilai  $D_{hitung}$  yang terbesar di antar  $D_1$  dan  $D_2$ .

(8))Membuat tabel penolong

**Tabel 3.9**

**Penolong untuk Menentukan Nilai  $D_{hitung}$**

$K_1$	$K_2$	$K_3$	$K_4$	$K_5$	$K_6$	$K_7$	$K_8$
$i$	$\left(\frac{i-1}{n}\right)$	$i/n$	$t_i$	$p$	$cp$	$D_1$	$D_2$
1	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
n	...	...	...	...	...	...	...

(2) Menentukan nilai  $D_{tabel}$

Untuk mengetahui nilai  $D_{tabel}$  dapat dilihat di tabel

*Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan  $D_{(\alpha, n-1)}$

e) Membandingkan  $D_{hitung}$  dan  $D_{tabel}$

Tujuan membandingkan antara  $D_{tabel}$  dan  $D_{hitung}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  diterima atau ditolak berdasarkan kaidah pengujian.

f) Membuat kesimpulan

Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22* agar perhitungan efisien.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasarat untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan model regresi linier.<sup>45</sup> Jika akan menggunakan jenis regresi linier (lurus), maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linier. Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinier, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linier.<sup>46</sup> Uji linieritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22. Langkah-langkah uji linearitas antara X dan Y sebagai berikut:

a) Hipotesis

$H_0$  = Hubungan antara X dan Y linier

$H_a$  = Hubungan antara X dan Y tidak linier

b) Tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$

c) Komputasi:

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, 178

<sup>46</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara), 292

$$JKT = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JKR = a(\sum Y) + b(\sum XY) - \frac{(\sum Y)^2}{a}$$

$$JKG = \sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)$$

Mencari RKGM dan RKGTC:

$$JKGM = \sum Y^2 - \sum \frac{T^2}{n} \text{ dengan } dkGM = n - k$$

$$JKGTC = JKG - JKGM \text{ dengan } dkGTC = k - 2$$

$$RKGM = \frac{JKGM}{n - k} \text{ dan } RKGTC = \frac{JKGTC}{k - 2}$$

$$F_{hitung} = \frac{RKGTC}{RKGM}$$

d) Daerah Kritik

$$F_{tabel} = F_{\alpha; \{(dkGTC, dkGM)\}}; DK = \{F | F > F_{tabel}\}$$

e) Keputusan uji

$$H_0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \notin DK$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } F_{hitung} \in DK$$

f) Kesimpulan

$H_0$  diterima = Hubungan antara X dan Y linier

$H_0$  ditolak = Hubungan antara X dan Y tidak linier

Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows* agar perhitungan cepat dan efisien.

#### d. Tahap Pengujian Analisis Regresi

##### 1) Analisis Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, maka dilakukan dengan persamaan regresi sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel response atau variabel akibat (Dependent)

X = Variabel predictor atau variabel faktor penyebab (Independent)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh predictor.

##### 2) Analisis Regresi Ganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = mutu lulusan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = kinerja kepala madrasah

X<sub>2</sub> = kinerja guru

Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows* agar perhitungan cepat dan efisien.